

**ANALISIS RISIKO PAPARAN DEMAM BERDARAH DENGUE
TERHADAP PRAKTIK PENCEGAHAN PADA SISWA
SMP NEGERI 18 SEMARANG**

SKRIPSI



FRANSISKA NIA ADELINA PURBA

21.P1.0044

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

2025

**ANALISIS RISIKO PAPARAN DEMAM BERDARAH DENGUE
TERHADAP PRAKTIK PENCEGAHAN PADA SISWA
SMP NEGERI 18 SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program
Studi Pendidikan Dokter



Diajukan oleh

FRANSISKA NIA ADELINA PURBA

21.P1.0044

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**

SEMARANG

2025

ABSTRAK

Latar Belakang

Demam Berdarah Dengue merupakan penyakit menular yang disebarkan ke manusia melalui vektor nyamuk *Aedes aegypti* betina. Target capaian nasional *Insiden Rate* (IR) DBD di Indonesia yaitu ≤ 49 per 100.000 penduduk. Target ini sudah tercapai namun terdapat 12 provinsi dan 146 kabupaten atau kota masih memiliki IR di atas 49 per 100.000 penduduk. Semarang menduduki peringkat ke dua kejadian DBD terbanyak di Indonesia dengan IR 17,62 % dan CFR 1,54 % belum memenuhi target capaian nasional Indonesia dalam tindakan menurunkan angka kejadian DBD.

Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis risiko paparan demam berdarah dengue dengan variabel jenis kelamin, riwayat infeksi dan persepsi risiko dengan praktik pencegahan pada siswa SMP Negeri 18 Semarang.

Metode

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian observasional analitik dan desain penelitian *cross-sectional*. Analisis data menggunakan uji *fisher's exact* dan uji Korelasi Spearman. Teknik pengumpulan sampel yang digunakan yaitu *non-probability sampling* menggunakan kuesioner yang diisi langsung oleh 298 responden.

Hasil

Terdapat hubungan antara jenis kelamin dengan praktik praktik pencegahan DBD (*p value* 0,025), dengan riwayat infeksi DBD (*p value* 0,048 dengan *r* 0,115), dengan persepsi risiko (*p value* 0,001).

Kesimpulan

Terdapat hubungan antara risiko paparan demam berdarah dengue dengan variabel yaitu jenis kelamin, riwayat infeksi, dan persepsi risiko dengan praktik pencegahan pada siswa SMP Negeri 18 Semarang.

Kata Kunci

Jenis kelamin, riwayat infeksi, persepsi risiko, praktik pencegahan DBD.

ABSTRACT

Background

Dengue Hemorrhagic Fever is an infectious disease transmitted to humans through the female *Aedes aegypti* mosquito vector. The national target for the DHF Incident Rate (IR) in Indonesia is ≤ 49 per 100,000 population. This target has been achieved, but there are 12 provinces and 146 districts or cities that still have an IR above 49 per 100,000 population. Semarang ranks second for the highest incidence of DHF in Indonesia with an IR of 17.62% and a CFR of 1.54%, which has not met Indonesia's national target for reducing the incidence of DHF.

Objectives

This study aims to analyze the risk of exposure to dengue fever with variables of gender, history of infection, and risk perception with prevention practices in students of SMP Negeri 18 Semarang.

Methods

The method used in this study is quantitative research with an analytical observational research type and a cross-sectional research design. Data analysis using the Fisher's exact test and the Spearman Correlation test. The sampling technique used was non-probability sampling using a questionnaire filled out directly by 298 respondents.

Results

There is a relationship between gender and dengue fever prevention practices (p value 0.025), with a history of dengue hemorrhagic fever infection (p value 0.048 with r 0.115), and risk perception (p value 0.001).

Conclusion

There is a relationship between the risk of dengue fever exposure and variables, namely gender, history of infection, and risk perception with prevention practices in students of SMP Negeri 18 Semarang.

Keywords

Gender, history of infection, risk perception, dengue fever prevention practices.